

MOTIVASI MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT DENGAN POLA AGROFORESTRI HERBAL DI DUSUN GEDONG, DESA PURWOSARI, KECAMATAN GIRIMULYO, KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Alvina Nur Fadhillla¹

Wahyu Tri Widayanti² Bowo Dwi Siswoko³

INTISARI

Hutan rakyat adalah hutan yang digarap oleh masyarakat di atas lahan yang mereka miliki. Hutan rakyat umumnya ditanami tanaman berkayu dan tanaman lainnya yang hasilnya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengelolaan hutan rakyat dengan pola agroforestri herbal di Dusun Gedong mempunyai fungsi vital bagi keberlangsungan hidup masyarakat. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sejarah pengembangan hutan rakyat, motivasi masyarakat, dan keterkaitan antara motivasi dan strategi pengelolaan hutan rakyat dengan pola agroforestri herbal.

Penelitian dilakukan di Dusun Gedong, Desa Purwosari, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, pengamatan terlibat, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan metode analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992) dan menggunakan alur analisis data yang dikemukakan oleh Creswell dalam Kuswarno (2009).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sejarah pengembangan hutan rakyat di Dusun Gedong dapat dibagi menjadi 4 periode yaitu periode sebelum tahun 1960, periode tahun 1960 – 1980, periode tahun 1981 – 2000, dan periode tahun 2001 sampai sekarang. Motivasi masyarakat adalah motivasi kebutuhan mempertahankan hidup atau kebutuhan fisiologis dan motivasi kebutuhan rasa aman. Motivasi berkaitan erat dengan strategi pengelolaan hutan rakyat dengan pola agroforestri herbal. Dengan adanya motivasi maka akan timbul strategi berupa tindakan-tindakan atau upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga timbul kepuasan batin. Strategi pengelolaan hutan rakyat dengan pola agroforestri herbal terdiri dari beberapa tahapan yaitu pemilihan jenis herbal yang akan ditanam, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan pemasaran.

Kata kunci : Motivasi Masyarakat, Agroforestri, Herbal

¹ Mahasiswa Bagian Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

² Dosen Bagian Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

³ Dosen Bagian Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

**SOCIETY MOTIVATION IN THE COMMUNITY FORESTS WITH THE
PATTERN OF HERBAL AGROFORESTRY IN GEDONG BACKWOODS,
PURWOSARI VILLAGE, GIRIMULYO SUB-DISTRICT,
KULONPROGO DISTRICT, YOGYAKARTA**

Alvina Nur Fadhilla¹

Wahyu Tri Widayanti² Bowo Dwi Siswoko³

ABSTRACT

Community Forests is the people who worked on by the community forest on land that they own. Community forests and woody plants are generally planted with other crops that result to improve the community economy. Forest management patterns in agroforestry herbal Gedong Backwoods has a vital function for the survival of the community. This study has the objective to know the history of forest development, motivation, and the relationship between motivation and strategy of forest management with herbal agroforestry patterns.

The study was conducted in Gedong Backwoods, Purwosari Village, Girimulyo Sub-District, Kulonprogo District using a qualitative approach to the phenomenological method. Data collection are using in-depth interviews, participant observation, and study documentation. Analysis of data using qualitative methods of data analysis by Miles and Huberman (1992) and uses flow data analysis in Kuswarno forward by Cresswell (2009).

Based on survey results revealed that the history of forest development in the Gedong Backwoods can be divided into four periods, they are the period before 1960, the period from 1960 to 1980, the period from 1981 to 2000, and the period 2001 to present. Community motivation is the motivation needs to survive or physiological needs and motivations need to feel safely. Motivation is closely related to forest management strategies with herbal agroforestry patterns. With the motivation of the strategy will give rise to actions or efforts to achieve the desired objectives causing the inner satisfaction. Forest management strategies with herbal agroforestry pattern consists of several stages, that are the selection of herbs to be grown, land preparation, planting, maintenance, harvesting, and marketing.

Keywords: Society Motivation, Agroforestry, Herbal

1 Student Departement of Forest Management, Faculty of Forestry UGM

2 Lecturer, Faculty of Forestry, Forest Management Departement UGM

3 Lecturer, Faculty of Forestry, Forest Management Departement UGM